

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung.
2. *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung.
3. *Inventory Turnover* (ITO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung.
4. *Fixed Assets Turnover* (FATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung sebesar -138.076.
5. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung.
6. *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung.
7. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung sebesar 63.010.
8. *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT XYZ cabang Bandung.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki penulis selama melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada PT XYZ cabang Bandung. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan PT XYZ secara keseluruhan. Elemen-elemen laporan keuangan yang tidak sama juga akan berpengaruh pada perhitungan rasio keuangan dan pertumbuhan laba.
2. Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup periode Januari 2015- Desember 2015.
3. Penulis melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan laba hanya terfokus pada 8 (delapan) rasio keuangan yaitu *current ratio*, *total asset turnover*, *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, *return on assets*, *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *debt to assets ratio* pada PT XYZ cabang Bandung.

5.3. Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis dengan harapan dapat dijadikan bahan masukan adalah:

1. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Sehingga dari sudut pandang pemegang saham, *current ratio* yang tinggi disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap. Oleh karena itu, sebaiknya PT XYZ cabang Bandung menggunakan kelebihan

aktiva lancar di atas utang lancarnya untuk membeli atau menambah aktiva tetap.

2. Pemanfaatan *Total Assets Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) dapat dilakukan oleh PT XYZ cabang Bandung untuk memperoleh laba adalah dengan *management pricing* yaitu dengan menjual barang *fast moving* dengan harga murah.
3. Peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan, maka PT XYZ cabang Bandung dapat melakukan dengan cara meningkatkan kualitas dan inovasi produk dan pelayanan, seperti contohnya dengan cara membuat program khusus untuk pelanggan setia, strategi bauran produk yang sesuai dengan pangsa pasar dan setting margin yang optimal serta peningkatan promosi. Selain itu, untuk meningkatkan Net Profit Margin dapat dilakukan dengan usaha menekan biaya Operasional di Toko-toko / gerai PT XYZ.
4. Untuk meningkatkan *Debt to Assets Ratio* (DAR), PT XYZ cabang Bandung dapat melakukan dengan melakukan *management stock*, artinya dengan mengurangi produk-produk yang kurang laris.